

EDUKASI COVID-19 TERKAIT 5M DAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN DI TITIK KUMPUL SECARA BERKALA

Sudibya¹, Kurniatullah Arum Nafisah², Reggy Suci Komariah Syam³, Tazkia

Imani⁴

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author : sudibya@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Adanya permasalahan pada warga RT 05, RT 06 Kelurahan Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, terkait penerapan protokol kesehatan COVID-19, penulis beserta tim pelaksana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menginisiasi berbagai program kerja yang dapat meminimalisir permasalahan tersebut. Program kerja tersebut di antaranya pemberian edukasi dan sosialisasi terkait pentingnya penerapan 5M, pengadaan sarana prasarana untuk meningkatkan implementasi 5M, serta pembuatan kebun sayur mandiri sebagai usaha penanganan dampak ekonomi COVID-19. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam penerapan 5M dan membimbing masyarakat untuk melakukan usaha mandiri di kala pandemi COVID-19. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut yakni dengan metode daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) yang melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Adanya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini bermanfaat dalam peningkatan wawasan masyarakat terutama dalam penerapan 5M, serta meningkatkan kemandirian perekonomian para warga tersebut. Tindakan preventif dari penyebaran COVID-19 ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam meminimalisir rantai penyebaran COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, Penerapan 5M, Kegiatan Ekonomi Mandiri, KKN COVID-19.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan akademik yang bersifat kurikuler dan menjadi bentuk aplikatif dari Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh mahasiswa yang kini telah mengalami pergeseran progresif. Berawal dari program pemberdayaan dengan muatan keterlibatan masyarakat yang tinggi, kini beralih menjadi program

pengabdian masyarakat dengan bentuk pemberian pemahaman serta edukasi dalam melakukan tindakan preventif untuk mencegah penyebaran rantai COVID-19 semenjak mewabahnya Virus Corona atau COVID-19.

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*

atau SARS-CoV-2). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiah, 2020; Hui, et al., 2020). Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak Maret 2020 tidak hanya menyerang langsung pada kesehatan masyarakat, namun juga memberikan dampak yang signifikan pada keberjalanan berbagai sektor. Tidak hanya pada sektor kesehatan saja, namun juga berdampak pada sektor lain seperti pendidikan, ekonomi, sosial, serta pada sektor ketahanan pangan. Pemberian pemahaman serta edukasi kepada masyarakat diperlukan dalam melakukan tindakan preventif untuk mencegah penyebaran rantai COVID-19 semenjak mewabahnya virus corona atau COVID-19.

Kelurahan Sepang Jaya merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Secara geografis, Kelurahan Sepang Jaya merupakan daerah daratan yang sebagian besar digunakan sebagai lahan yakni seluas 45 ha/m², kemudian sebagian lain untuk perkebunan, persawahan, taman, perkantoran, dan sarana prasarana lainnya. Luas wilayah Kelurahan Sepang Jaya adalah 88,74 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 8978 jiwa pada tahun 2019. Kesadaran masyarakat Kelurahan Sepang Jaya dalam

menjaga diri di era *new normal* masih kurang, contohnya kesadaran dalam memenuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker saat keluar rumah. Minimnya kesadaran masyarakat tentunya dapat menyebabkan kemungkinan jumlah korban positif corona semakin meningkat. Pada beberapa titik kumpul keramaian di Kelurahan Sepang Jaya masih banyak masyarakat yang tidak mengenakan masker. Ketersediaan tempat cuci tangan di tempat umum pada area Kelurahan Sepang Jaya masih terlihat minim.

Berangkat dari permasalahan tersebut, tim KKN UNS 147 melaksanakan beberapa program kerja dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencegah dan memutus rantai penyebaran COVID-19. Program kerja tersebut di antaranya melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai 5M, pembuatan masker, penyemprotan disinfektan secara berkala, serta pembuatan kebun sayur mandiri sebagai usaha penanganan dampak ekonomi COVID-19.

Landasan Teori 1. COVID-19

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*). Virus

Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. COVID-19 pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat ke berbagai belahan dunia. (Humairo, et al.)

2. Tanda dan Gejala Penderita COVID19

Gejala COVID-19 antara lain demam, batuk kering, dan sesak napas. Namun terdapat juga orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala dan merasa sehat, biasanya dikatakan OTG (Orang Tanpa Gejala). Sebagian penderita dapat pulih dengan sendirinya, sebagian lainnya mengalami perburukan kondisi sehingga mengalami kesulitan bernapas dan perlu dirawat di rumah sakit (Sari, 2020). **3. Pencegahan Penularan COVID-19** Beberapa langkah pencegahan COVID-19 yang direkomendasikan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 antara lain (Sari, 2020):

- 1) Sering mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau antiseptik berbahan alkohol. Deterjen pada sabun dan alkohol pada antiseptik dapat membunuh virus pada tangan.
- 2) Jaga jarak minimal satu meter untuk mencegah penularan COVID-19 dari percikan bersin atau batuk.

- 3) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut atau yang dapat menjadi jalan masuk virus COVID-19, sebelum Anda memastikan tangan Anda bersih.
- 4) Bila tidak ada keperluan mendesak, lebih baik tetap berada di dalam rumah.

METODE

Kegiatan KKN ini diawali dengan melakukan survei lapangan dan koordinasi. Survei lapangan merupakan kegiatan pra-KKN, dilaksanakan sebelum KKN berlangsung untuk mengetahui kondisi daerah sasaran. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara secara langsung kepada pengurus daerah sasaran. Adapun daerah yang dimaksud adalah RT 05 dan RT 06 Kelurahan Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Setelah melakukan survei, dilakukan koordinasi dengan pengurus daerah yang berwenang atas otoritas daerahnya. Lalu, kami berusaha mendapatkan izin, kemudian masuk ke dalam tahap persiapan. Tahap persiapan didalamnya termasuk membeli alat dan bahan keperluan edukasi penyemprotan disinfektan, membuat desain pamflet dan selebaran untuk alat peraga edukasi, dan melakukan pemeriksaan kelengkapan sebelum eksekusi.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya :

1. Pembinaan masyarakat RT 05 dan RT 06 Kelurahan Sepang Jaya terkait pentingnya kesadaran untuk mematuhi protokol kesehatan untuk mencegah penularan dan penyebaran virus COVID-19.
2. Pelaksanaan di lapangan mengenai penyemprotan disinfektan ke rumahrumah warga yang dilakukan bersama dengan satgas COVID-19 kelurahan setempat.
3. Pembuatan kebun sayur mandiri sebagai pemanfaatan lahan kosong di lingkungan RT 05 dan RT 06 Kelurahan Sepang Jaya.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Program kerja edukasi dan sosialisasi mengenai 5M, pembuatan masker, penyemprotan disinfektan secara berkala, serta pembuatan kebun sayur mandiri sebagai usaha penanganan dampak ekonomi COVID-19 di Kelurahan Sepang Jaya dilaksanakan secara dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring).

1. Edukasi COVID-19, Penempelan Pamflet Edukasi di Tempat Umum, dan Penyemprotan Disinfektan Ke Rumah-rumah Warga

Edukasi COVID-19, penempelan pamflet edukasi di tempat umum, dan penyemprotan disinfektan ke rumahrumah warga dilakukan pada tanggal 13,14, dan 20 Februari 2021. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Sepang Jaya tepatnya di lingkungan RT 05 dan RT 06. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan disambut antusias oleh masyarakat sekitar.

Pada hari pertama, kegiatan edukasi, penempelan pamflet, dan penyemprotan disinfektan dilakukan di lingkungan RT 05 pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Untuk hari kedua, kegiatan yang sama dilaksanakan di lingkungan RT 06 dengan rentang waktu yang sama juga. Sedangkan untuk hari ketiga yaitu tanggal 20 Februari 2021, kegiatan yang dilakukan ialah penyemprotan disinfektan di kedua lingkungan. Aparat kelurahan pun ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan sehingga membuat warga sekitar semakin yakin akan kegiatan yang dilaksanakan. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah tetap diadakannya penyemprotan disinfektan secara rutin ke rumah-rumah warga agar kebersihan lingkungan tetap terjaga.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyemprotan Disinfektan

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 2. Pelaksanaan Pemberian Edukasi dan Sosialisasi Terkait Program Penyemprotan Disinfektan

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 3. Pelaksanaan Penempelan Poster Edukasi COVID – 19

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

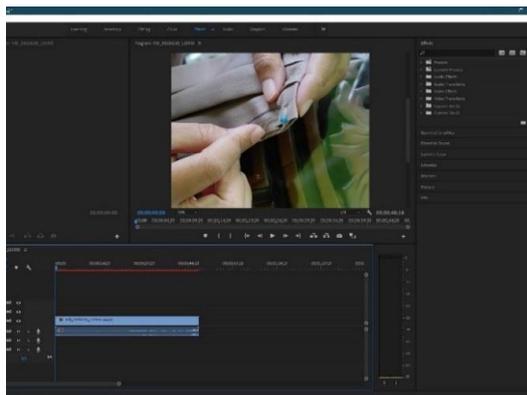
2. Pembuatan Video Tutorial Membuat Masker Kain

Pembuatan video tutorial membuat masker kain dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021. Pembuatan video tutorial ini melalui dua langkah yaitu pengambilan gambar proses pembuatan masker kain dan proses editing. Setelah video tutorial selesai dibuat, selanjutnya akan dipublikasikan melalui *WhatsApp Group* yang beranggotakan ibu-ibu di lingkungan bersangkutan. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat dapat membuat masker sendiri yang sesuai standar yang berlaku dan menghindari penggunaan masker sekali pakai.



Gambar 4. Pelaksanaan Pembuatan Video Tutorial Cara Membuat Masker Kain 3 ply yang Aman

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 5. Pelaksanaan Editing Video Tutorial Pembuatan Masker

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2021

3. Pembuatan Kebun Sayur Mandiri

Pembuatan kebun sayur dilakukan secara bertahap dimulai sejak tanggal 28 Januari hingga tanggal 22 Februari 2021.

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RT 11 Kelurahan Sepang Jaya. Pembuatan kebun sayur ini dimaksudkan untuk memanfaatkan lahan kosong untuk menjadi lahan produktif yakni kebun sayur. Harapannya dengan ada kebun sayur bersama ini, dapat menjadi sumber bahan makanan untuk masyarakat sekitar.

Pada hari pertama yaitu tanggal 28 Januari, tim KKN memulai pembelian alat dan bahan seperti pipa air, bibit, dan pupuk sayuran. Selanjutnya pada tanggal 16 Februari,

dilakukan pengolahan lahan bersama warga lingkungan RT 11. Lalu pada tanggal 18 dilakukan pembenihan bibit tanaman dan yang terakhir adalah pada tanggal 22 Februari dilakukan pemasangan pipa yang dibuat sedemikian rupa untuk sistem pengairan otomatis. Tindak lanjut program kerja ini adalah perawatan rutin kebun sayur agar hasil yang didapatkan bisa maksimal dan dinikmati bersama warga lingkungan RT 11.



Gambar 6. Pembelian Bahan dan Peralatan untuk Bercocok Tanam
Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 7. Pelaksanaan Pembenihan Bibit Tanaman

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021



Gambar 8. Pengolahan lahan yang akan dijadikan lahan untuk bercocok tanam

Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2021



Gambar 9 Pemasangan pipa untuk kepentingan irigasi

Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2021

Penutup

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membangkitkan kemandirian masyarakat untuk kembali bangkit dalam

meningkatkan kondisi ekonomi dan ketahanan pangan di kawasan setempat. Sehingga dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu (1) Program kerja yang telah dilakukan memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan sehari – hari di era pandemic COVID – 19; (2) Program kerja yang telah dilakukan membantu warga untuk memahami secara berkala bahwa COVID – 19 merupakan pandemi yang tidak bisa diremehkan dan memberikan dampak negatif yang cukup signifikan di beberapa sektor; (3) Jika ditinjau dari segi perekonomian, kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan berpotensi memberikan pengaruh terhadap peningkatan perekonomian warga sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Terealisasinya berbagai program kerja Kelompok KKN Integratif 147 pada periode Januari– Februari tidak luput dari dukungan berbagai pihak khususnya dalam segi materi dan bimbingan yang senantiasa diberikan kepada kami. Tanpa adanya dukungan dari Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam hal ini adalah Prof. Ir. Sudibya, serta masyarakat dan seluruh instansi terkait di

Kelurahan Sepang Jaya pelaksanaan kegiatan ini akan jauh dari kata sempurna. Tak lupa, terima kasih kami haturkan kepada seluruh Kelompok KKN Tematik Integratif 147 yang telah memberikan usaha, waktu, dan tenaga demi kelancaran berbagai program kerja pengabdian masyarakat di kawasan setempat.

Referensi

- Hui, D. S., E., I. A., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., et al. (2020, Februari). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health— The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–66.
- Humairo, A., Pratiwi, A. Y., Hasanah, S. M., Fitroh, W. F., Lia, I., & Irnawati, J. (2020). Upaya Pencegahan Pemutusan Mata Rantai Penularan Virus Corona di Yayasan Proyek Pesantren Al - Hanif Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 36-42.
- Ilmiyah, S. (2020, Februari 11). Surotul Ilmiyah — PBNU Menjawab Tantangan Virus Corona. *Ilmiyah, S.* (2020, Maret 22). Surotul Ilmiyah — Upaya PBNU Mencegah Penyebaran COVID- 19.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan COVID-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 80-83